



**FAKTOR - FAKTOR YANG MENDORONG AMERIKA SERIKAT  
MELAKUKAN PENJUALAN SENJATA KE TAIWAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN GEORGE WALKER BUSH**  
*(The Factors that Drives The United States of America to Sell Arms to  
Taiwan on George Walker Bush Administration)*

**Skripsi**

**Oleh**

**DIAN ANJARWATI**

**NIM 070910101014**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**



**FAKTOR - FAKTOR YANG MENDORONG AMERIKA SERIKAT  
MELAKUKAN PENJUALAN SENJATA KE TAIWAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN GEORGE WALKER BUSH**

*(The Factors that Drives The United States of America to Sell Arms to  
Taiwan on George Walker Bush Administration)*

**SKRIPSI**

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial**

**Oleh**

**DIAN ANJARWATI**

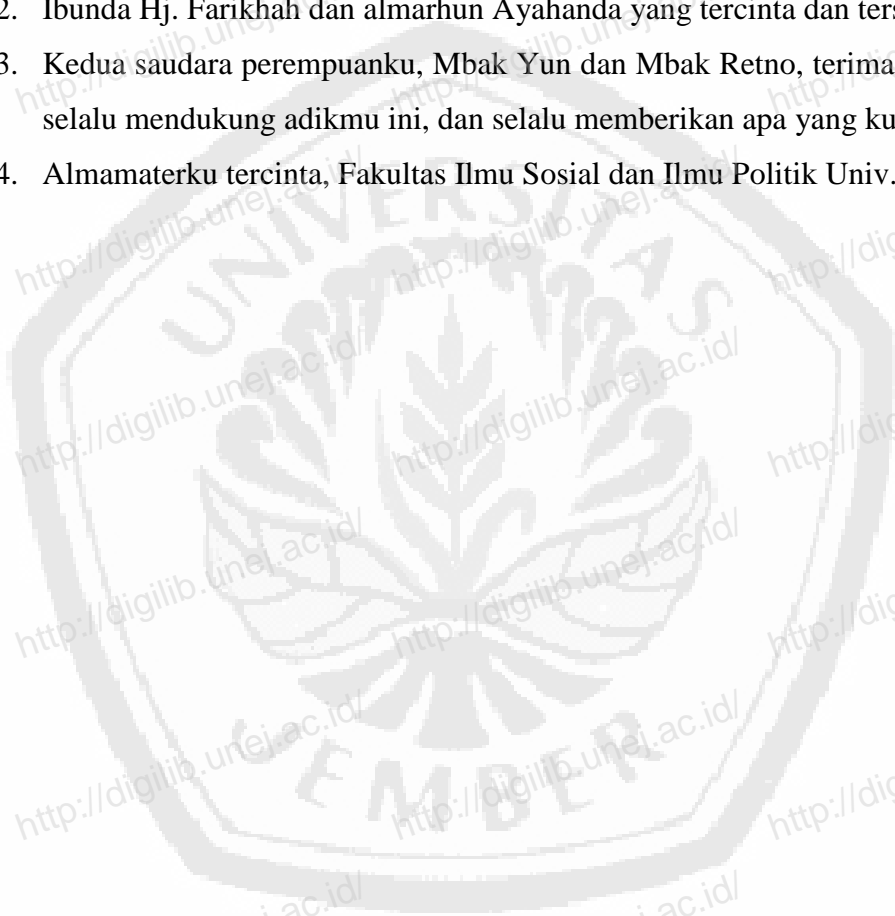
**NIM 070910101014**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberiku kebaikan dan keindahan melalui tangan-tanganNya yang tidak nampak;
2. Ibunda Hj. Farikhah dan almarhun Ayahanda yang tercinta dan tersayang;
3. Kedua saudara perempuanku, Mbak Yun dan Mbak Retno, terima kasih telah selalu mendukung adikmu ini, dan selalu memberikan apa yang ku inginkan;
4. Almamaterku tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. Jember.

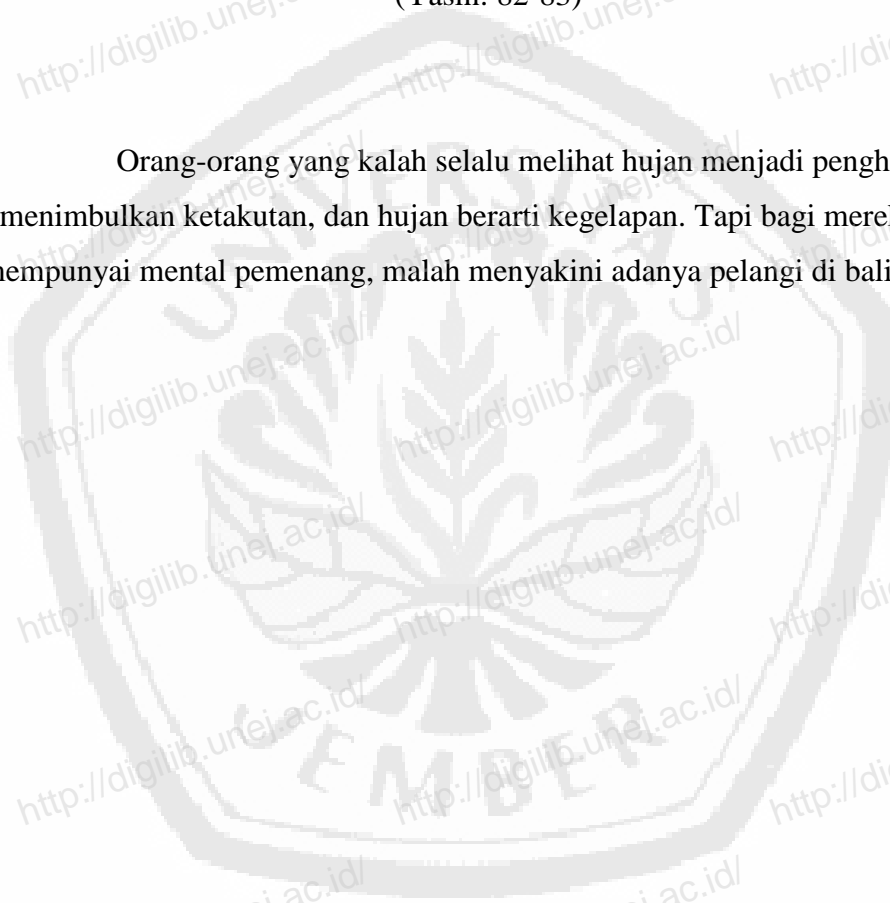


## MOTTO

“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya. ‘Jadilah!’ maka terjadilah ia. Maka Mahasuci (Allah) yang ditangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

(Yasin: 82-83)<sup>1</sup>

Orang-orang yang kalah selalu melihat hujan menjadi penghalang, menimbulkan ketakutan, dan hujan berarti kegelapan. Tapi bagi mereka yang mempunyai mental pemenang, malah menyakini adanya pelangi di balik hujan.<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Ai-Qur'an dan terjemahan

<sup>2</sup> Penulis, 2012

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dian Anjarwati

Nim : 070910101014

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Faktor-faktor yang Mendorong Amerika Serikat Melakukan Penjualan Senjata ke Taiwan Pada Masa Pemerintahan George Walker Bush” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun. Karya tulis ini juga bukan hasil jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 November 2012

Yang menyatakan,

Dian Anjarwati

NIM 070910101014

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG AMERIKA SERIKAT  
MELAKUKAN PENJUALAN SENJATA KE TAIWAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN GEORGE WALKER BUSH**

Oleh

**DIAN ANJARWATI  
NIM 070910101014**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sugiyanto, MA. Ph.D.

Dosen Pembimbing Anggota : Heri Alfian, S.Sos., M.Si.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor-faktor yang Mendorong Amerika Serikat Melakukan Penjualan Senjata ke Taiwan Pada Masa Pemerintahan George Walker Bush” telah diuji dan disahkan pada :

hari : Rabu

tanggal : 7 November 2012

waktu : 09.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Drs. Djoko Susilo, M.Si

NIP 19590831198921001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Sugiyanto E. K., MA, Ph.D

NIP 195004281979031001

Heri Alfian, S.Sos., M.Si

NIP 198008222005011001

Anggota I

Anggota II

Drs. Agung Purwanto, M.Si

NIP 19681022 199303 1 002

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si

NIP 19610515 198802 1 001

Mengesahkan,  
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.

NIP 19520727 198103 1 003

## RINGKASAN

**Faktor-faktor yang Mendorong Amerika Serikat Melakukan Penjualan Senjata ke Taiwan Pada Masa Pemerintahan George Walker Bush;** Dian Anjarwati, 070910101014; 121 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penjualan senjata AS ke Taiwan telah menimbulkan kekhawatiran bagi Republik Rakyat Cina (RRC). Cina dan Taiwan mengalami pemisahan pada 1 Oktober 1949. Ketika Mao Tse Tung mengumumkan berdirinya RRC dan menyatakan sebagai pemerintahan yang sah, Kuomintang pindah ke Pulau Formosa. Keterlibatan AS dengan Taiwan dalam kerjasama pertahanan dan keamanan bermula saat Taiwan mengalami krisis selat di tahun 1954. Kronologi peristiwa krisis selat itu terjadi karena adanya serangan angkatan bersenjata RRC *People's Liberation Army* (PLA) ke kawasan perairan Pulau Kinmen (Quemoy) pada 3 September 1954. Hingga akhirnya AS membuat kesepakatan pertahanan bersama dengan Taiwan bernama *Sino-American Mutual Defense Agreement* (SAMD) 2 Desember 1954. Namun, kesepakatan pertahanan tersebut telah dihapuskan pada 22 Februari 1972, saat normalisasi hubungan AS dan Cina dengan ditandai dibentuknya Komunike Shanghai pada Februari 1972. Kemudian hubungan antara AS dan Cina dilanjutkan hingga pada 1 Januari 1979, AS dan Cina membuka hubungan diplomatik.

Dengan berjalannya waktu didukung dengan kondisi perekonomian Taiwan yang tumbuh menjadi negara industri maju dan berkembang membuat Taiwan menjadi salah satu partner dagang AS di Asia Timur. AS terdorong untuk menjual senjata ke Taiwan sebagai bagian dari hubungan perdagangan mereka, serta untuk mengimbangi defisit perdagangan dengan Taiwan. Selain itu, setelah pencabutan perjanjian pertahanan bersama antara AS dengan Republik of China, AS tidak bisa meninggalkan Taiwan tanpa jaminan keamanan. Kesepakatan penjualan senjata AS ke Taiwan telah diatur dalam kebijakan bernama Taiwan Relations Act (TRA) pada tanggal 19 April 1979. TRA ditandai sebagai tonggak pertama dalam sejarah komitmen AS secara konsisten terus mempertahankan eksistensi dan untuk menyediakan pertahanan keamanan untuk Taiwan. Dua kebijakan lain yang menggantikan TRA, yaitu Six Assurances tahun 1982, dan yang berlaku sampai saat ini *Taiwan Security Enhancement Act* (TSEA) 1999. TSEA memiliki tujuan sejak awal terus memenuhi kepentingan AS terhadap Taiwan hingga saat ini.



**Dian Anjarwati**

*Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences,  
University of Jember*

**ABSTRACT**

*The United States arms sales to Taiwan have raised concerns the People's of Republic of China (PRC). When Mao Tse Tung announced the founding of the PRC and expressed it as the only legitimate government of China, PRC and Taiwan separated on October 1, 1949, and Koumintang moved to the island of Formosa. The U.S. engagement with Taiwan in security and defense cooperation began following the Taiwan Strait crisis in 1954. The Taiwan Strait crisis occurred because the armed forces of the People's Liberation Army (PLA) attacked into the waters of the island of Kinmen (Quemoy) on September 3, 1954. As a result, the U.S. made a deal of defense agreement with Taiwan named Sino-American Mutual Defense Agreement (SAMDA) on December 2, 1954. However, the defense agreement was abrogated on February 22, 1972, with the normalization of relation between the U.S. and China that was marked by establishment of Shanghai Communiqué in early February 1972. Then the initial relationship between the U.S. and China continued until January 1, 1979 that was marked by the establishment of diplomatic relations between the two countries.*

*Overtime, Taiwan's economy and industry grew, developed, and rose to become a new industrialized country and a major trade partner of the U.S. in East Asia. The U.S. compelled to sell arms to Taiwan as a part of their trade relations, and to offset its trade deficits with Taiwan. Moreover, after the abrogation of Sino-American Mutual Defense Agreement, the U.S. could not leave Taiwan without any collateral security guarantee. The U.S. arms sales agreement to Taiwan was sealed in a policy named Taiwan Relations Act (TRA) on April 19, 1979. TRA marked as the first milestone in the history of the U.S. consistent and continued commitment to maintain the existence of and to provide a security defense for Taiwan. Two other policies replaced TRA, namely, Six Assurances of 1982, and the current Taiwan Security Enhancement Act (TSEA) 1999. The TSEA has since its inception continued to serve the U.S. interests toward Taiwan to the present.*

*Keywords : United States of America, Taiwan, People's Republic of China (PRC), Arms Sales.*

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mendorong Amerika Serikat Melakukan Penjualan Senjata ke Taiwan Pada Masa Pemerintahan George Walker Bush” ini dengan baik. Dalam pengerjaan penulisan skripsi ini, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan pencerahan, ridho dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Drs. Supriyadi M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dan Drs. Agung Purwanto, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, yang telah membantu kelancaran studi penulis.
3. Drs. Sugiyanto, MA, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I. Penulis mengucapkan terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Terima kasih telah memberikan penulis bahan-bahan untuk mendukung skripsi, bimbingan, petunjuk, nasehat, ketelitian, dan kesabarannya dalam pembimbingan skripsi ini. Meskipun terhambat karena terpisah ruang dan waktu selama bimbingan, namun kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu untuk berkomunikasi di sela-sela kesibukan Beliau;
4. Heri Alfian, S.Sos.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing II. Penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan waktu untuk membimbing penulis di sela-padatny kesibukan Beliau, serta saran dan kritik yang memberikan pencerahan bagi penulis;

5. Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si., Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional, penulis mengucapkan terima kasih telah meluangkan waktu membimbing penulis selama proses proposal skripsi serta memberikan ilmu melalui wejangannya;
6. Seluruh Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember tempat penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan selama ini.
7. Bram Andry Perdana, penulis ucapkan terima kasih telah menemani dengan sabar selama proses penulisan;
8. Sahabat seperjuanganku di HI'07: Sherlyda, Rizky Kurnia (kiki gede), Risqi Ratih (kiki cilik), dan Dian, makasih buat persahabatan yang indah selama masa-masa kuliah bersama. Buat Leny dan Zee, penulis ucapkan terima kasih sumbangan pemikirannya serta bahan-bahan dan buku, yang menunjang kelancaran dalam penulisan ini;
9. Saudara-saudaraku di Bangka 1 no 16: Nunik, Niken, Lia Imoet, Trias, Tiara, Wike, Elsy, dkk..Makasih ya saudaraku, telah menemani penulis ketika begadang untuk menyelesaikan penulisan, serta doa dan dukungannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kalian sudah menambah warna kehidupan yang indah untuk penulis;
10. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik..

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada. Tidak berlebihan kiranya apabila penulis sisipkan harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
1.2.1 Batasan Materi.....	8
1.2.2 Batasan Waktu.....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Kerangka Pemikiran.....	9
1.4.1 Ekonomi Politik Internasional.....	9
1.4.2 Konsep Kepentingan Nasional (National Interest).....	11
1.5 Hipotesa .....	13
1.6 Metode Penelitian .....	14
1.6.1 Metode Pengumpulan Data .....	14
1.6.2 Metode Analisis Data .....	15
1.7 Sistematika Penulisan .....	16

**BAB II. DINAMIKA HUBUNGAN  
AMERIKA SERIKAT DENGAN TAIWAN  
TERKAIT KONFLIK ANTAR SELAT (TAIWAN DAN CINA) ..... 17**

- 2.1 Awal Hubungan antara AS dengan Taiwan
  - serta Keterlibatan AS dalam Konflik antara Cina dan Taiwan ..... 17
  - 2.1.1 Awal Hubungan Aliansi antara AS dengan Taiwan..... 17
  - 2.1.2 Konflik antara Taiwan dan RRC ..... 20
  - 2.1.3 Awal Keterlibatan AS dalam Konflik Cina dan Taiwan ..... 26
- 2.2 Perkembangan Perekonomian Taiwan
  - Setelah Berpisah dengan Cina ..... 33
- 2.3 Awal Keterlibatan AS dalam Penjualan Senjata ke Taiwan ..... 38

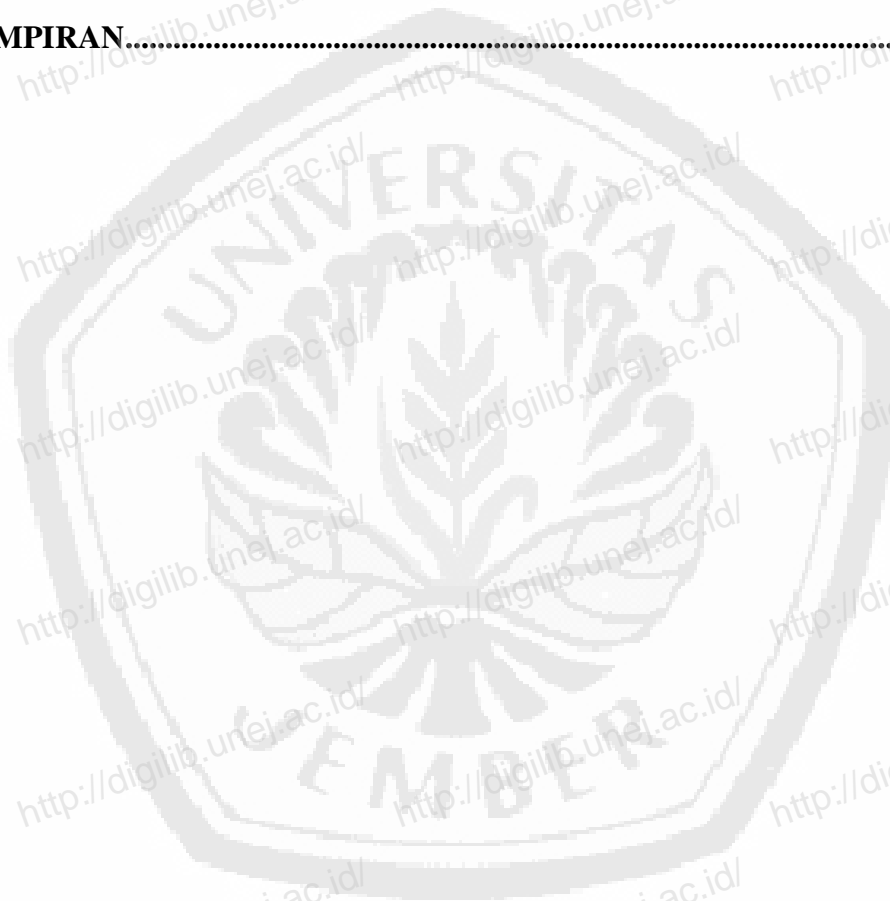
**BAB III. KEBIJAKAN AMERIKA SERIKAT  
DALAM BENTUK PENJUALAN SENJATA KE TAIWAN  
PADA MASA PEMERINTAHAN GEORGE WALKER BUSH..... 41**

- 3.1 Kerjasama Penjualan Senjata antara AS dan Taiwan ..... 43
- 3.2 Amerika Serikat sebagai Negara Produsen Senjata ..... 58
- 3.3 Penjualan Senjata sebagai Penyeimbang
  - Defisit Perdagangan antara AS dan Taiwan ..... 62
- 3.4 Tujuan Taiwan Membeli Senjata dari Amerika Serikat..... 64
- 3.5 Reaksi Cina atas Kerjasama
  - Penjualan Senjata antara AS dan Taiwan ..... 66

**BAB IV. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDORONG  
AMERIKA SERIKAT MELAKUKAN PENJUALAN SENJATA  
KE TAIWAN PADA MASA PEMERINTAHAN GEORGE W. BUSH .... 70**

- 4.1 Ikatan Pertahanan Taiwan dan Amerika Serikat..... 70
- 4.2 Doktrin Pertahanan Amerika Serikat ..... 83
- 4.3 Missiles CSS-4 Cina yang Mampu Menjangkau Wilayah AS ..... 85
- 4.4 Kebijakan Presiden George Walker Bush Mendukung
  - Military Industrial Complex ..... 88

4.5 Analisis Komitmen Presiden George Walker Bush Dalam Penjualan Senjata ke Taiwan.....	89
4.6 Analisis Komitmen Program Penjualan Senjata AS kepada Taiwan .....	92
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

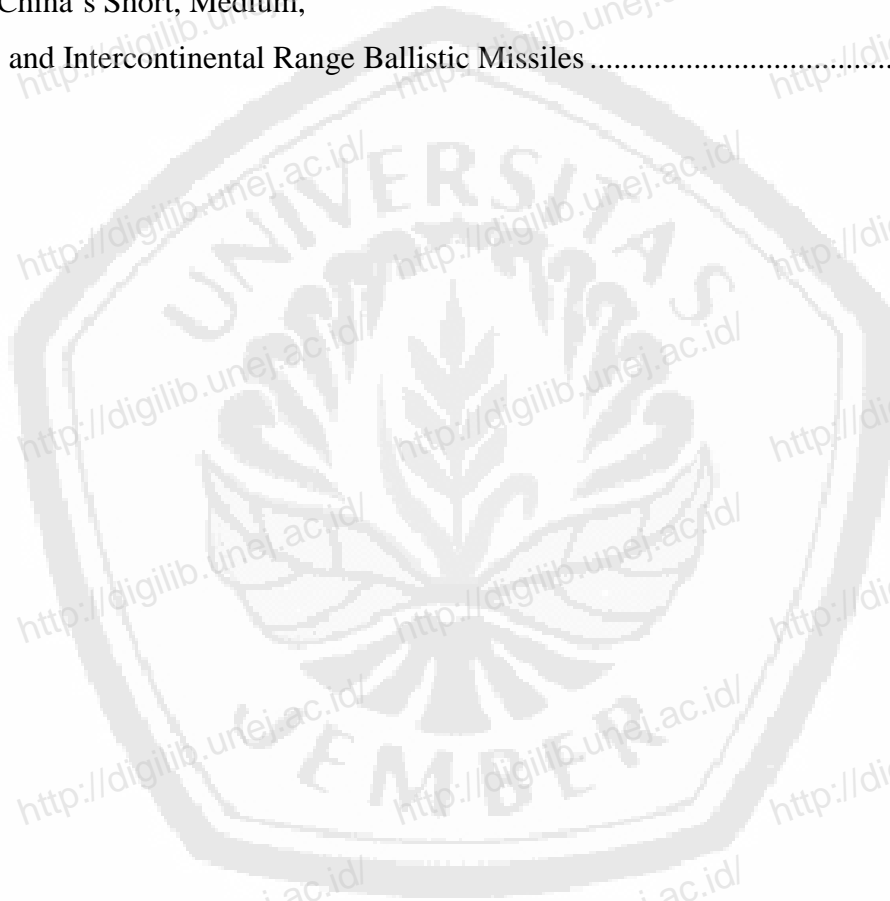


## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Nilai Impor Senjata Taiwan dari AS.....	39
3.1 Pengumuman Penjualan Senjata AS ke Taiwan .....	45
3.2 Total Nilai Pengumuman Penjualan Senjata AS ke Taiwan.....	49
3.3 Komitmen Penjualan Senjata AS ke Taiwan .....	52
3.4 Jumlah Penjualan Senjata di Dunia Berdasarkan Negara Produsen/Penyuplai Tahun 2001-2001.....	59
3.5 Nilai Kesepakatan Pembelian SenjataAS dengan Negara-negara Asia ....	61
3.6 Nilai Pengiriman Pembelian Senjata AS dengan Negara-negara Asia.....	61
3.7 Nilai Perdagangan Export-Import AS dengan Taiwan .....	63
4.1 Perbandingan Kekuatan Militer Angkatan Darat Cina dan Taiwan .....	81
4.2 Perbandingan Kekuatan Militer Angkatan Udara Cina dan Taiwan .....	81
4.3 Perbandingan Kekuatan Militer Angkatan Laut Cina dan Taiwan.....	82
4.4 Kepemilikan Rudal RRC .....	86
4.5 Paired Sample T-Test Output Paired Sample Statistic .....	90
4.6 Paired Sample T-Test Output Paired Sample Correlations.....	90
4.7 Paired Sample T-Test Output Paired Sample Test.....	90
4.8 Oneway ANOVA Output Descriptive .....	93
4.9 Oneway ANOVA Output Test of Hogeneity of Variances (sebelum transform).....	93
4.10 Oneway ANOVA Output ANOVA (sebelum transform).....	94
4.11 Oneway ANOVA Output Test of Hogeneity of Variances (sesudah transform).....	95
4.12 Oneway ANOVA Output ANOVA (sesudah transform).....	95
4.13 Oneway ANOVA Output Post Hoc Tests .....	96

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Perbandingan Jumlah Penjualan Senjata di Negara Berkembang dan Negara Industri Tahun 2001-2008 .....	60
4.1 China's Short, Medium, and Intercontinental Range Ballistic Missiles .....	87





## DAFTAR SINGKATAN

AS	= Amerika Serikat
RRC	= Republik Rakyat Cina
PD II	= Perang Dunia Kedua
TRA	= Taiwan Relations Act
EPI	= Ekonomi Politik Internasional
TSEA	= <i>Taiwan Security Enhancement Act</i>
Ex-Im	= <i>Eskpor-Import</i>
OPIC	= <i>Overseas Private Investment Corporation</i>
NTR	= <i>Normal Trade Relations</i>
WTO	= <i>World Trade Organization</i>
APEC	= <i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
OECD	= <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i>
ADB	= <i>Asia Development Bank</i>
PKC	= Partai Komunis Cina
KMT	= Koumintang
PLA	= <i>People's Liberation Army</i>
PBB	= Perserikatan Bangsa Bangsa
AIT	= <i>American Institute in Taiwan</i>
FMS	= <i>Foreign Military Sales</i>
AECA	= <i>Arms Export Control Act</i>
GDP	= <i>Gross Domestic Product</i>
UU	= Undang-Undang
SRBM	= <i>Short Range Ballistic Missiles</i>
NIEs	= <i>Newly Industrialized Economics</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Taiwan Relation Act (TRA).....	110
B. Joint Communique of the United States of America and the People's Republic of China 1972 .....	120
C. Joint Communique of the United States of America and the People's Republic of China 1979 .....	124
D. Joint Communique of the United States of America and the People's Republic of China 1982 .....	124
E. The "Six Assurances" to Taiwan July 1982 .....	126
F. Taiwan Security Enhancement Act 1999.....	127
G. Tabel F untuk Signifikansi 5% (0,005).....	132
H. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi (t).....	134